

**Skripsi**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU TERHADAP *SELF EFFICACY*  
*BREASTFEEDING* IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH  
KABUPATEN BANTUL**

Disusun Guna Memenuhi Sebagai Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana  
di Program Studi Sarjana dan pendidikan profesi Kebidanan  
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata



**Universitas  
Alma Ata**

The Globe Inspiring University

Oleh :  
Windi Astianti  
190700035

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN**

**PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS ALMA ATA**

**2023**

# HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU TERHADAP *SELF EFFICACY* *BREASTFEEDING* IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KABUPATEN BANTUL

Windi Astianti<sup>1</sup>, Prasetya Lestari<sup>2</sup>, Isti Chana Zuliyati<sup>2</sup>

Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata

Email :

[190706035@almaata.ac.id](mailto:190706035@almaata.ac.id)

## INTISARI

**Latar Belakang :** Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan utama dan terbaik bagi bayi. Rendahnya pemberian ASI dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya adalah karakteristik dari ibu sendiri, di mana dalam penelitian ini karakteristik yang diambil adalah pendidikan dan paritas. Keyakinan diri (*self efficacy*) ibu menyusui, sangat berperan penting untuk menyukseskan pemberian ASI.

**Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu dengan *self efficacy* ibu hamil trimester III di Kecamatan Imogiri I dan Kretak.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi ibu hamil trimester III, sampel sebanyak 96 responden. Teknik sampling digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik "*purposive sampling*". Instrumen penelitian menggunakan kuesioner karakteristik dan *self efficacy breastfeeding* yaitu ibu hamil trimester III di berikan langsung pada kunjungan. Analisa data univariat menggunakan presentase dan analisis bivariat menggunakan korelasi Kendall Tau.

**Hasil :** ibu Karakteristik mayoritas berusia 20-30 tahun, ibu dengan paritas primipara, berpendidikan SMA/SMK. Nilai *p value* =0,258 ( $p>0,05$ ), menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara parita, pendidikan dengan *Self Efficacy Breastfeeding* ibu hamil trimester III.

**Kesimpulan :** Frekuensi karakteristik paritas dan pendidikan tidak berhubungan dengan *Self Efficacy Breastfeeding* ibu hamil trimester III di Puskesmas Imogiri I dan Kretak.

**Kata Kunci :** karakteristik, *Self Efficacy Breastfeeding*, ibu hamil trimester III.

Mahasiswa Program Sarjana kebidanan Dan Pendidikan Profesi Bidan Universitas Alma Ata

<sup>2</sup> Dosen Program Sarjana Kebidanan Dan Pendidikan Profesi Bidan Universitas Alma Ata

# THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL CHARACTERISTICS AND SELF-EFFICACY OF BREASTFEEDING AMONG WOMEN IN THE THIRD TRIMESTER OF PREGNANCY IN BANTUL REGENCY

Windi Astianti<sup>1</sup>, Prasetya Lestari<sup>2</sup>, Isti Chana Zuliyati<sup>2</sup>

Bachelor's Program and Midwifery Professional Education, Faculty of Health Sciences, Alma Ata University

Email:

[190700935@almaata.ac.id](mailto:190700935@almaata.ac.id)

## ABSTRACT

**Research Background:** Breast milk, also known as ASI (*Air Susu Ibu*), is considered the primary and optimal source of nutrition for infants. The low rate practice of breastfeeding is influenced by various factors, including the personal characteristics of the mother. In this study, the selected characteristics were the mother's education and parity. The self-efficacy of mother in breastfeeding is crucial in ensuring the successful practice of breastfeeding.

**Research Objective:** To investigate the correlation between maternal characteristics and the self-efficacy of mothers in the third trimester of pregnancy in Imogiri I and Kretek Sub-District.

**Research Method:** This research is a quantitative analytic study which employed a cross sectional design. The target population of this research comprises pregnant women in the third trimester, with a sample size of 96 participants. The sampling technique utilized was non-probability sampling, specifically by employing the "purposive sampling" method. The data were collected using a questionnaire as the research instrument. The questionnaire consisted of items assessing the characteristics of pregnant women in their third trimester and their self-efficacy in breastfeeding. The questionnaires were directly administered during their scheduled visit. The univariate data analysis was conducted using percentages, while Kendall's Tau correlation was utilized for the bivariate analysis.

**Findings:** Most mothers involved in this study fell within the age range of 20-30 years, had no prior childbirth experience (primipara), and had attained education up to vocational high school. The p-value of 0.278 ( $p > 0.05$ ) suggests that there is no statistically significant correlation between parity, education and the self-efficacy of breastfeeding among pregnant women in the third trimester.

**Conclusion:** There is no significant correlation between the frequency of parity and education with the self-efficacy of breastfeeding among pregnant women in the third trimester at Imogiri I and Kretek Community Health Center.

**Keywords:** Characteristics, Self Efficacy Breastfeeding, the third trimester pregnant women

<sup>1</sup> Student of the Bachelor's Program in Midwifery and Professional Education, Alma Ata University.

<sup>2</sup> Lecturer of the Bachelor's Program in Midwifery and Midwifery Professional Education, Alma Ata University.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan utama dan terbaik bagi bayi. ASI mengandung nutrisi dan antibody yang di perlukan bayi untuk tumbuh kembang serta membantu kekebalan tubuh pada masa pertumbuhannya. Menyusui merupakan standar nutrisi yang baik bagi bayi dan memberikan manfaat kesehatan bagi ibu dan bayi(1). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 33 tahun 2012 pasal 6 menegaskan bahwa setiap ibu yang melahirkan harus memberikan ASI kepada bayi yang baru lahir. Sehingga pencapaian ASI eksklusif di Indonesia adalah 100%(2).

ASI sangat berperan penting bagi bayi, *World Healty Organization* (WHO) dan *United Nation Childres Fund* (UNICEF) menyarankan sebaiknya bayi hanya diberi ASI selama 6 bulan sejak kelahirannya, untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, ASI dapat disebabkan karena diare dan radang pada paru, selain itu pemberian ASI akan mempercepat pemulihan saat sakit (3).

Di Indonesia, menurut Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020 bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif merupakan indikator kinerja kegiatan (IKK) Direktorat Gizi Masyarakat, karena sangat berkaitan dengan program prioritas pemerintah. Pada tahun 2020, dari jumlah 3.196.303 sasaran bayi kurang dari 6 bulan terdapat

2.113.564 bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif atau sekitar 66,1%. Capaian indikator persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif sudah memenuhi target tahun 2020, yaitu sebesar 40%(4).

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul pada tahun 2020 menunjukkan jumlah ibu yang memberikan ASI eksklusif tertinggi di puskesmas Piyungan mencapai 92,4% telah berhasil memberikan ASI eksklusif. Sedangkan untuk jumlah cakupan ASI Eksklusif masih rendah yaitu di puskesmas sewon II 65,7%, Puskesmas Kretek 70,8% dan diikuti oleh puskesmas Imogiri I ada di tingkat terendah ketiga yakni 71,3%.(5).

Faktor rendahnya produksi ASI dipengaruhi oleh hormon progesteron, estrogen, prolaktin. Hormon progesteron ini dapat mempengaruhi pertumbuhan dan ukuran alveoli. Tingkat progesteron akan menurun setelah melahirkan dan hal ini dapat mempengaruhi produksi ASI. Hormon estrogen akan menurun saat melahirkan dan akan tetap rendah selama beberapa bulan. Pada saat hormon estrogen menurun dan ibu masih menyusui di anjurkan menghindari KB karena bisa menghambat produksinya ASI. *World Health Organization* (WHO) menyampaikan bahwa 800.000 bayi meninggal karena pemberian ASI eksklusif yang tidak optimal. WHO menargetkan pemberian ASI eksklusif 6 bulan sebanyak 50% pada tahun 2025 fase terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak adalah masa bayi di usia 0-6 bulan dapat tumbuh dan berkembang hanya dengan mengandalkan asupan gizi. ASI eksklusif yang diberikan

kepada bayinya sampai umur 6 bulan masih rendah, yaitu hanya 38% (6)(7). Untuk itu pemerintah menghimbau pemberian Edukasi Asi Eksklusif di mulai sejak perencanaan laktasi yakni pada masa kehamilan.

Keyakinan diri (*self efficacy*) ibu menyusui sangat berperan penting untuk menyukseskan ASI Eksklusif. *Self efficacy* menyusui merupakan keyakinan dan usaha ibu tentang menyusui, serta penanganan ibu terhadap tantangan yang akan di hadapi terkait menyusui. *Self efficacy* dalam menyusui dapat menentukan tingkah laku dan usaha dalam menghadapi hambatan, *self efficacy* juga mempengaruhi pola pikir dan reaksi emosional(8) Menurut Ernawati, (2019) *self efficacy* dipengaruhi oleh usia, pendidikan, pekerjaan, paritas dan pemberian ASI. Peningkatan kepercayaan diri seseorang dapat tinggi jika ibu berpendidikan. Karena pendidikan merupakan suatu proses aktif dan dinamis yang berlangsung secara terus menerus sepanjang hidup seseorang melalui berbagai pengalaman baik formal maupun informal. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengalaman yang di dapat. Ibu yang sudah beberapa kali melahirkan akan lebih mudah merawat bayinya daripada ibu yang baru pertama melahirkan(9).

Paritas dapat dibedakan menjadi empat, yaitu nulipara, primipara, mulipara, dan grandemulipara. Multipara akan lebih reabilitas danantisipasi dalam keterbatasan fisiknya serta dapat lebih beradaptasi terhadap perannya. Sedangkan primipara mungkin akan memerlukan dukungan yang lebih besar dan dapat menimbulkan banyak rasa cemas dan canggung dalam

merawat bayinya, ibu post partum yang sudah beberapa kali melahirkan akan lebih mudah merawat bayinya, sedangkan ibu post partum yang baru pertama melahirkan akan lebih banyak membutuhkan bantuan dalam perawatan bayinya.

Masa kehamilan pada persiapan menyusui adalah hal yang penting dilakukan, ibu akan lebih siap menyusui bayinya dan menunjang keberhasilan proses ASI eksklusif bila persiapan lebih baik. Keyakinan yang ada dalam diri bahwa mampu untuk menyusui secara efektif merupakan salah satu dukungan dalam menyusui. Semakin mana seseorang mempekirakan kemampuan dalam dirinya maka semakin tinggi kepercayaan yang dicapai(10).

Kegagalan dalam pemberian ASI lebih sering terjadi pada hari pertama setelah bayi dilahirkan dikarenakan produksi ASI pada hari pertama lebih sedikit. Beberapa ibu mempunyai pendapat bahwa ASI yang di berikan tidak bisa memenuhi kebutuhan pada bayi, kondisi tersebut menyebabkan ibu cenderung memberikan susu formula. Apalagi pada saat bayi menangis ibu cenderung memberikan susu formula dengan alasan bayi masih lapar. Rendahnya cakupan pemberian ASI tersebut dapat mempengaruhi pengetahuan ibu dan keluarga mengenai manfaat ASI dan cara menyusui yang benar, kurangnya pelayanan konseling serta peran petugas kesehatan(11).

Untuk meningkatkan pencapaian angka pemberian ASI maka terdapat banyak faktor yang diperlukan diantaranya peran petugas

kesehatan, pelayanan kesehatan, rasa percaya diri ibu, tingkat pendidikan dan dukungan keluarga (12). *Breastfeeding self efficacy* merupakan faktor terpenting yang berhubungan dengan inisiasi, durasi dan ke eksklusifan menyusui. Dibuktikan bahwa ada hubungan yang erat antara dukungan sosial, pengetahuan, sikap dan *self efficacy* dengan perilaku menyusui ibu yang memiliki *breastfeeding self efficacy* yang rendah terbukti cenderung menggunakan teknik alternatif untuk menyusui bayinya ketika menghadapi masalah selama menyusui (13). Dukungan keluarga dapat berpengaruh terhadap keberhasilan ASI Eksklusif. Adanya dukungan keluarga terutama suami maka berdampak pada peningkatan rasa percaya diri atau motivasi dari ibu dalam menyusui, dapat menimbulkan rasa nyaman kepada ibu serta meningkatkan semangat dan rasa nyaman dalam menyusui (14).

Dampak dari pemberian ASI yang buruk dapat menimbulkan *stunting* yang beresiko pada tumbuh kembang dan kerentanan anak terhadap penyakit, juga menyebabkan hambatan perkembangan kognitif yang akan berpengaruh pada tingkat kecerdasan. Gagalnya tumbuh kembang akibat kurang gizi pada bayi lebih rendah dibandingkan yang tidak kurang gizi. Masalah tersebut dapat menimbulkan rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada masa yang akan datang (15).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Karakteristik Ibu Terhadap *Self Efficacy Breastfeeding* Pada Ibu Hamil Trimester III”.



## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada hubungan karakteristik ibu terhadap *self efficacy breastfeeding* pada ibu hamil trimester III ?”.

## C. Tujuan

### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan karakteristik dengan *self efficacy* ibu hamil trimester III di Kecamatan Imogiri I dan Kretek.

### 2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik (paritas dan pendidikan) pada *self efficacy* ibu hamil trimester III di Kecamatan Imogiri I dan Kretek.
- b. Untuk mengetahui *self efficacy* pada ibu hamil trimester III di Kecamatan Imogiri I dan Kretek.
- c. Untuk mengetahui hubungan karakteristik *self efficacy* ibu hamil trimester III di Kecamatan Imogiri I dan Kretek.

## D. Manfaat

### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dan sumber pengembangan ilmu ataupun sebagai landasan teoritis yang bertujuan untuk pedoman dalam memperluas ilmu kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan, serta untuk mengetahui bagaimana karakteristik ibu dalam *self efficacy breastfeeding*.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi profesi kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam pengembangan ilmu kebidanan dan menjadi referensi untuk tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan, edukasi dan motivasi bagi ibu serta mengevaluasi tindakan yang telah diberikan.

### b. Bagi Puskesmas Imogiri I dan Kretek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi data mengenai karakteristik ibu terhadap *self efficacy* yang bertujuan untuk mengembangkan mutu dan kualitas.

### c. Bagi Universitas Alma Ata

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi di bidang kesehatan khususnya ilmu kebidanan dan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

### d. Bagi responden penelitian

Diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pentingnya *self efficacy* pada ibu menyusui agar dapat mencapai kualitas yang baik.

### e. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman dan menambah pengetahuan dalam menambah wawasan, serta menjadi bagian dari proses pembelajaran melaksanakan penelitian dalam bentuk skripsi yang menjadi salah

satu syarat menyelesaikan program studi ilmu kesehatan di Universitas Alma Ata yang selanjutnya dapat diterapkan dalam perkuliahan.

**E. Keaslian penelitian**

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

Adapun keaslian penelitian berdasarkan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut :

No	Nama peneliti	Judul dan tempat penelitian	Metode penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Marjung Edy (2019)	Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Korpri Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2019(16)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan desain <i>cross sectional</i> yang di lakukan di bulan Maret-Mei 2019	Dari hasil yang di dapatkan bahwa ada hubungan antara variabel umur, paritas, pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2019	Variabel dependen : Pemberian ASI Eksklusif. Pengambilan data menggunakan kuesioner.	Variabel independen : Umur, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, paritas, pengetahuan dan sikap. Tempat : Di Wilayah Kerja Puskesmas Korpri Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2019.

No	Nama penelitian	Judul dan tempat penelitian	Metode penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2	Susanti komaria (2022)	Hubungan <i>Breastfeeding Self Efficacy</i> (BSE) Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru(17)	Penelitian ini menggunakan metode rancangan crosssectional instrumen menggunakan kuesioner	Dari hasil yang didapat diketahui bahwa dari 50 responden yang memiliki <i>self efficacy</i> rendah tidak memberikan asi eksklusif sebanyak 22,0% dan yang memberikan asi eksklusif sebanyak 18,0%. Dari 50 responden yang memiliki <i>self efficacy</i> tinggi tidak memberikan asi eksklusif dan yang memberikan asi eksklusif sebanyak 45,0%	Variabel dependen : faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran produksi dan pengeluaran ASI. Pengambilan data menggunakan kuesioner	Variabel independen : keyakinan ibu dalam memberikan ASI. Tempat : Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru
3	Wardiyah Ayanti (2020)	Hubungan antara <i>Breastfeeding Self Efficacy</i> (BSE) pada ibu post partum dengan keberhasilan ASI di wilayah kerja puskesmas Sumur Batu(18)	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan deskretif yang arinya penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena ini terjadi, dengan menggunakan pendekatan retrospective.	Terdapat hubungan antara <i>Breastfeeding Self efficacy</i> (BSE) dengan keberhasilan ASI pada ibu post partum di wilayah kerja puskesmas Sumur Batu tahun 2020.	Variabel independen : faktor keberhasilan menyusui	Variabel independen : kepercayaan ibu dalam memberikan ASI. Tempat : Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anuhgera DE, Sembiring E. Pengaruh Hypnoressure terhadap Produksi Air Susu Ibu (ASI) dan Kepercayaan Diri Menyusui. *Jurnal Ris Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*. 2021;6(2):142.
2. Keluarga D, Menyusui Self. Efficacy Menyusui Pada Ibu Primipara Di Wilayah Kerja Puskesmas Mamajene, Kota Makasar. *dal*. 2021;XIV(2):1-10.
3. Romlah R, Sari AP. Faktor Risiko Ibu Menyusui Dengan Produktif Asi Di Puskesmas 23 Ilir Kota Palembang. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*. 2019;14(1):32-7.
4. Bakri SFM, Nasution Z, Safitri EM, Wuln M. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Daulat Kecamatan Langsa Kota Tahun 2021. *Miracle Journal*. 2022;2(1):178-92.
5. Putri NA, Kotimah A, Setianingrum PD. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kegagalan Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Kretek Bentan Tahun 2022. *Air Susu Ibu* 2022;1(November).
6. Hanafi N, Sari DNA. Hubungan Breastfeeding Self-Efficacy dengan Motivasi Dalam Pemberian ASI Eksklusif Ibu Hamil Trimester 3 Di Puskesmas Umbulharjo Yogyakarta. *Ris Inf Kesehatan*. 2018;7(2):134-9.
7. Khasanah PU, Hanifa FN, Zuliyati IC, Ernawati E. Keberhasilan ASI Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini Sebagai Pencegahan Stunting. 2023;9(2):56-61.
8. *Ilmiah Jurnal Kesehatan Pemberian ASI Eksklusif*. 1, 2, 3. 2021;8487(1):1-10.
9. Ernawati, Sunarsih T, Daryanti MS. Pengaruh Self Efikasi Ibu Menyusuidalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Trimester III. *Med Respati Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2020;15(3):217-26.
10. Jaya VO, Pratiwi CS. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri Menyusui Ibu Hamil Trimester 3. *Jurnal Midwifery*. 2022;5(2):94-103.
11. Nopa I. Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Hamil Trimester

- Tiga Dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Puskesmas Kecamatan Medan Denai. *Saintika Med.* 2019;15(1):32.
12. Handayani I, Supliyani E. Dukungan Bidan Dalam Meningkatkan Breastfeeding Self Efficacy Masa Awal Laktasi. *Jurnal Ris Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung.* 2021;13(2):152–9.
  13. Timiyatun E, Oktavianto E. Dukungan Keluarga Berkorelasi Dengan Breastfeeding Self-Efficacy Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Keperawatan Notokusumo.* 2021;9(2):24–34.
  14. Sulistyowati I, Cahyaningsih C, Alfiani N. Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kebidanan.* 2020;7(1):47.
  15. Wardana Safitri R, Wanyu Ningrum E, Lintang Suryani R. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Efikasi Diri Pemberian Kolostrum pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Purwokerto Selatan. *Semin Nas Peneliti dan Pengabdian pd Masyarakat.* 2021;854–861.
  16. Edy Marjuang Purba HRM. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pemberian ASI EKklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Korpri Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2019. *CEMK Heal Jurnal.* 2020;4(2):149–57.
  17. Susanti K, Lisviarose, Ningsih RN. Hubungan Breasfeeding Sself Efficacy (BSE) Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal Midwifery)*
  18. Wardiyah A, Ariani L, Lestari AW. Pemberian ASI 1631-10466-1-Pb. 2020;2 (September):686–94.
  19. Astutik Reni Yuli. payudara dan Laktasi. 2nd ed. Akliia Suslia, editor. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2017. 140 p.
  20. Pramantik, Y.R, Sumbara SR. Hubungan Self-Efficacy Ibu Menyusui Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Kesehatan IQRA.* 2018;8(1):39–44.
  21. Norma A, Machfoedz I, Maharani O. Kenaikan Berat Badan pada Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif dengan ASI Parsial di Puskesmas Jetis Kota. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia.* 2016;3(2):91.

22. Astuti D, Yugistyowati A, Maharani O. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Kolostrum dengan Motivasi Pemberian Kolostrum di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indones.* 2016;3(3):156.
23. Lia S. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif. 2022;(8.5.2017):2003–5.
24. Dinar Maulani ES. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional. Jurnal Penelitian Perawat Prof.* 2022;3(1):153–8.
25. Wijaya FA. Continung Medical Education Akreditasi PB IDI-2 SKP ASI Eksklusif: Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. *Cermin Dunia Kedokteran.* 2019;46(4):296–300.
26. Riyanti E, Nurlala N, Astutiningrum D. Pengaruh Edukasi Breastfeeding Ibu Post Partum Terhadap Breastfeeding Self Efficacy. *Jurnal Ilmu Kesehatan Keperawatan.* 2019;14(3):96.
27. Rahmawati NI. Dukungan Informasional Keluarga Berpengaruh dalam Pemberian ASI Eksklusif di Desa Timbulharjo Sewon Bantul. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indones.* 2016;4(2):75.
28. Karinda D, Machfoedz J, Mulyaningsih S. Karakteristik dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Balita Tidak Mendapat ASI Eksklusif di Dusun Mangir Tengah Desa Serdadang Sari Kecamatan Pajangan Bantul. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indones.* 2013;1(1):29.
29. Listyaningrum YU, Vidayanti V. Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indones.* 2016;4(2):55.
30. Suciati S, Wulandari S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif: Literature Review. *Jurnal Ilmu Ilmu Kebidanan.* 2020;10(2):1–6.
31. Borutu H. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Puskesmas Sitingo Kabupaten Dairi Tahun 2020. *J Ilm Keperawtan Imelda.* 2021;7(1):53–67.
32. Prastiwi ARF, Pratiwi AM, Mulyaningsih S. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan pengetahuan tentang Penularan HIV-AID di Puskesmas Sleman Yogyakarta. *Naskah Publ Univ Alma Ata.* 2017;



33. Dan P, Ibu U, Rahmawati A, Wahyuningati N. Tipe Eksklusifitas Pemberian ASI Berdasarkan. 2020;08(2):71–8.
34. Sri NK, Putri E. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Breastfeeding Self Efficacy Di Wilayah Kerja Puskesmas Dulu Kabupaten Sukoharjo Maternal. 2019;III(1).
35. Sundari STA and W. Tumbuh Kembang Yang Optimal Dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid 19,. 2021;(1).13–23.
36. Jamblang P, Cirebon K. Pengaruh Dalam Pemberian ASI. 2020;5(7):274–82.
37. Fatimah dkk. Pijat Payudara Sebagai Pelatalaksanaan Persiapan Masa Nifas Dan Pemberian Asi Eksklusif. Jl. Brawijaya No.99, Jadan, Tamantirto, Kec. kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183: Universitas Alma Ata Press; 2020.
38. Manasi D. Meningkatkan Efikasi Diri (Self Efficacy) Pada Kadet Mahasiswa Pendidikan Paramiliter. Jurnal Ilmu Mandala Educ. 2022;8(1):696–701.
39. Psikologi F, Potensi U. Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning. 2018;2(2):98–112.
40. Latifah U, Harnawati R, Fitriani,ngsih D. Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Nifas Tentang Manajemen Asi Perah Di Kelurahan Pesurungan Lor Kota Tegaltegal. Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming. 2019;2(2):1–9.
41. Desa DI, Wilayah S, Puskesmas K, Tahun K. Hubungan Pekerjaan Ibu Menyusui dengan Pemberian Asi Eksklusif di Desa Silam Wilayah Kerja Puskesmas Kuok. 2022;6(2):79–83.
42. *Nursing metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis. edisi 5. jakarta selatan; 2020.*
43. Sugiono. Metode Penelitian Kesehatan. 1st ed. Kamasturyani Y, editor. Bandung: CV Alfabeta; 800 p.
44. Sujaweni V. Metodologi Penelitian. Wiratna, editor. Yogyakarta; 2021.
45. Pitaloka ADA, Nurhayati E, Hadi H, Lee K, Paramashanti BA. Is Maternal Breastfeeding Motivation and Exclusive Breastfeeding Influenced by early

- Marriage age? *Jurnal Nepal Paediatr Soc.* 2022;42(2):46–51.
46. Winangrum C, Hutasoit M. Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Berhubungan dengan Self Efficacy dalam Melakukan Pemeriksaan Antenatal Care ( ANC ). *Jurnal Indones Sehat.* 2022;1(2):166–74.
47. Nurhayati E, Fikawati S. Counseling of exclusive breastfeeding during antenatal care ( ANC ) and perceptions of insufficient milk supply. 2019; 46.